

PEMANFAATAN LIMBAH BATOK KELAPA MENJADI TEMPAT TISU SEBAGAI PRODUK KERAJINAN BERNILAI EKONOMIS DAN RAMAH LINGKUNGAN

Tagor Manurung¹, Charliany Hetharia², Noval Rizky.S³, Jose Antonio Ronaldinho Bifel⁴, Diana Lenny Naa⁵, Menase Degei⁶

tagormanurung24031963@gmail.com¹, janethnadin270416@gmail.com²,
rizkynoval577@gmail.com³, santosbifel01@gmail.com⁴, lenny.naa05@gmail.com⁵,
menasedegei10@gmail.com⁶

Universitas Victory Sorong

ABSTRAK

Limbah batok kelapa merupakan salah satu limbah organik yang banyak dijumpai di Indonesia dan sering kali belum dimanfaatkan secara optimal. Padahal, batok kelapa memiliki karakteristik yang keras, kuat, tahan lama, dan memiliki tekstur alami yang menarik sehingga berpotensi dijadikan berbagai produk kerajinan. Penelitian ini bertujuan mengetahui proses pembuatan tempat tisu berbahan dasar batok kelapa serta menilai nilai estetika dan nilai ekonominya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan eksperimen melalui tahapan pemilihan bahan, pembersihan, pemotongan, penghalusan, penyusunan, pengeleman, hingga proses finishing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa limbah batok kelapa dapat diolah menjadi tempat tisu yang memiliki nilai fungsi, nilai estetika, dan nilai jual. Produk yang dihasilkan memiliki kekuatan yang baik, tampilan yang unik, serta berpotensi menjadi peluang usaha berbasis kerajinan ramah lingkungan.

Kata Kunci: Batok Kelapa, Kerajinan, Tempat Tisu, Limbah, Nilai Ekonomi.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil kelapa terbesar di dunia sehingga menghasilkan limbah batok kelapa dalam jumlah yang besar. Sebagian besar limbah tersebut hanya dibakar atau dibuang, padahal batok kelapa memiliki sifat keras, kuat, dan memiliki motif alami yang menarik sehingga sangat cocok dijadikan bahan kerajinan. Salah satu produk yang dapat dibuat adalah tempat tisu. Produk ini memiliki fungsi sebagai wadah penyimpanan tisu sekaligus sebagai dekorasi ruangan. Pemanfaatan batok kelapa menjadi tempat tisu dapat meningkatkan nilai ekonomi limbah sekaligus mengurangi pencemaran lingkungan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembuatan tempat tisu dari batok kelapa?
2. Apa saja alat dan bahan yang diperlukan?
3. Bagaimana kualitas produk yang dihasilkan?
4. Bagaimana nilai ekonomi dari produk tersebut?

Tujuan Penelitian

- Menjelaskan proses pembuatan tempat tisu dari batok kelapa.
- Mengetahui kualitas produk yang dihasilkan.
- Mengetahui potensi batok kelapa sebagai produk kerajinan bernilai jual.

Manfaat Penelitian Manfaat Teoritis

- Menambah referensi mengenai pemanfaatan limbah batok kelapa sebagai bahan kerajinan.

Manfaat Praktis

- Mengurangi limbah organik.
- Menambah peluang usaha kreatif.
- Menghasilkan produk rumah tangga yang bernilai estetika.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Batok Kelapa

Batok kelapa (tempurung kelapa) adalah bagian keras yang melindungi buah kelapa. Material ini memiliki kandungan lignin yang tinggi sehingga kuat, tahan lama, dan mudah dibentuk menjadi berbagai kerajinan.

2. Kerajinan Batok Kelapa

Kerajinan batok kelapa merupakan proses mengolah limbah tempurung kelapa menjadi produk fungsional maupun dekoratif. Contohnya meliputi tempat tisu, lampu hias, vas bunga, cangkir, gantungan kunci, dan wadah aksesoris.

3. Tempat Tisu

Tempat tisu adalah wadah yang berfungsi menyimpan tisu agar tetap bersih, rapi, dan mudah digunakan. Dalam kerajinan, tempat tisu juga memiliki nilai estetika sehingga dapat menjadi dekorasi interior.

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan eksperimen.

Alat

- Gergaji kecil
- Obeng
- Cutter/pisau
- Bor mini
- Amplas
- Kuas
- Lem kayu
- Penggaris
- Pensil

Bahan

- Batok kelapa
- Lem kayu
- Vernis atau pelapis bening

Prosedur Pembuatan

1. Membersihkan batok kelapa dari serabut dan kotoran.
2. Memotong batok kelapa sesuai desain.
3. Menghaluskan permukaan menggunakan amplas.
4. Menempelkan potongan batok kelapa pada rangka menggunakan lem.
5. Mengeringkan hasil tempelan.
6. Memberikan lapisan vernis agar mengkilap dan tahan lama. Langkah-langkah ini umum digunakan dalam pembuatan kerajinan tempat tisu berbahan batok kelapa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa batok kelapa dapat diolah menjadi tempat tisu yang memiliki tampilan unik dengan tekstur alami. Produk yang dihasilkan memiliki daya tahan yang baik karena sifat batok kelapa yang keras. Finishing menggunakan vernis membuat permukaan lebih halus, mengkilap, dan tahan terhadap kelembapan. Selain

memiliki fungsi sebagai tempat penyimpanan tisu, produk ini juga dapat digunakan sebagai hiasan meja di rumah, kantor, maupun hotel. Dari sisi ekonomi, bahan baku mudah diperoleh dengan biaya rendah sehingga memberikan peluang usaha bagi masyarakat.



KESIMPULAN

1. Batok kelapa dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan tempat tisu.
2. Produk yang dihasilkan memiliki nilai fungsi, estetika, dan ekonomi.
3. Pemanfaatan limbah batok kelapa dapat mengurangi limbah sekaligus meningkatkan nilai tambah bahan yang sebelumnya kurang dimanfaatkan.
4. Kerajinan tempat tisu dari batok kelapa berpotensi dikembangkan sebagai produk usaha kreatif berbasis lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Helmy, A. R. A., dkk. (2024). Making Household Crafts from Coconut Shells with Economic Value. *Jurnal Sipakatau: Inovasi Pengabdian Masyarakat*.
- Mazida, R. H., & Fajrie, N. (2024). Kerajinan Tangan Berbahan Limbah Batok Kelapa Sebagai Produk Unggulan Kota Kudus. *Jurnal Ekspos*.
- Naibaho, Y., & Azmi. (2018). Eksperimen Penggunaan Berbagai Bahan Limbah untuk Memunculkan Tekstur Luar Kotak Tisu dengan Teknik Mozaik dan Kolase. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*.